

PENDAMPINGAN MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER BULUTANGKIS SMA NEGERI 3 SAMARINDA

Ilham¹, Syaiful Anwar²

¹IKIP PGRI Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

²IKIP PGRI Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
ilhamyoa88@gmail.com

Abstrak: Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang di atur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bulutangkis. Namun hal ini tidak akan terjadi jika hanya siswa saja yang berupaya untuk meningkatkan prestasinya, guru pembimbing ekstrakurikuler pun harus ikut berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. Kegiatan ini ada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler di tujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Setelah melaksanakan pengabdian tim mendapatkan kesimpulan bahwa faktor manajemen ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi setiap siswa. Adapun hasilnya didapatkan yang pertama ekstrakurikuler harus memiliki sarana yang memadai, kedua yang tidak kalah pentingnya ekstrakurikuler juga harus memiliki bantuan dana untuk membiayai setiap kegiatan dan yang ketiga adalah penjadwalan yang tepat mulai dari Latihan hingga ke pertandingan.

Kata Kunci: manajemen, ekstrakurikuler bulutangkis

Abstract: *Extracurriculars are activities organized to meet the demands of mastery of study materials and lessons with time allocations that are arranged separately based on needs. Extracurriculars are one way to improve sports achievement, especially in this case, badminton. However, this will not happen if only students are trying to improve their achievement, extracurricular supervising teachers must also try to improve student achievement. This activity exists at every level of education from elementary school to university. Extracurricular activities are aimed at enabling students to develop their personalities, talents and abilities in various fields outside of the academic field. After carrying out team service, it is concluded that extracurricular management factors affect the achievement of each student. The results obtained are that the first extracurricular must have adequate facilities, the second is that it is no less important that the extracurricular must also have financial assistance to finance each activity and the third is proper scheduling starting from practice to matches.*

Keywords: *management, badminton extracurricular*

Pendahuluan

Prestasi olahraga telah menunjukkan kemajuan yang pesat, terutama pada beberapa tahun ini. Prestasi yang beberapa tahun lalu sulit dibayangkan, sekarang dapat terjadi. Sejumlah siswa mampu memberikan prestasi optimal pada cabang olahraga tertentu. Salah satu faktor penyebab terjadinya peningkatan prestasi siswa dalam cabang olahraga adalah dengan metode pelatihan yang baik, dukungan lain juga datang dari para ahli dibidang olahraga dan ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu yang membuat dasar pelatihan menjadi lebih baik. Kemajuan prestasi siswa yang terjadi saat ini, merupakan hasil perpaduan dari komponen-komponen yang menunjang pencapaian prestasi yang prima. Kurangnya salah satu komponen akan mengurangi hasil atau prestasi yang dicapai. (Maulana, 2019) Evaluasi adalah proses, bukan hasil (produk).

Demikian pula dalam cabang olahraga bulutangkis, untuk memperoleh prestasi optimal, juga tidak lepas dari faktor-faktor yang diuraikan diatas. Bulutangkis merupakan olahraga yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, pukulan, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, dan kelentukan. (Imawati, 2021) Pengembangan yang ada dalam pembelajaran PJOK bertujuan untuk dapat menginovasi, dan meningkatkan kreativitas dalam berolahraga.

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam artian pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik dan kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani tidak diarahkan untuk menguasai salah satu cabang olahraga, namun lebih mengutamakan proses perkembangan moral siswa. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan dan kemampuan.

Bulutangkis merupakan cabang olahraga permainan yang cukup terkenal di dunia. Sejak tahun 1992 bulutangkis resmi dipertandingkan di Olimpiade. Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang diandalkan oleh bangsa Indonesia. Dengan bulutangkis, negara Indonesia dapat dikenal oleh bangsa-bangsa di dunia sebagai negara yang kuat dalam olahraga tersebut. Bulutangkis merupakan salah satu sarana bagi bangsa Indonesia untuk dapat dikenal dimata masyarakat dunia.

Menurut sejarahnya, bulutangkis berasal dari India yang disebut "Poona". Lalu permainan ini dibawa ke Inggris dan dikembangkan di sana. Pada tahun 1873 permainan ini dimainkan di taman istana milik Duke de Beaufort di Badminton Gloucestershire. Oleh karena itu permainan ini kemudian dinamakan "Badminton" Oleh karena perkembangannya sudah cukup luas, maka perlu didirikan organisasi yang akan mengatur kegiatan bulutangkis. Organisasi tersebut diberi nama "Internasional Badminton Federation" (IBF) pada tanggal 5 Juli 1934.

Di Indonesia sendiri dibentuk organisasi induk tingkat nasional yaitu Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) pada tanggal 5 Mei 1951. Kemudian pada tahun 1953 Indonesia menjadi anggota IBF. Dengan demikian Indonesia berhak untuk mengikuti perandingan-pertandingan Internasional. Adapun pertandingan-pertandingan Internasional yang penting diantaranya: (1) Kejuaraan All England, (2) Kejuaraan dunia yang resmi (world Badminton Championship), (3) Kejuaraan Asia (Asia badminton Championship), (4) Kejuaraan bulutangkis di dalam Asian games, SEA Games, Commonwealth Games dan sebagainya (bereggu dan perorangan).

SMA Negeri 3 Samarinda merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Samarinda bukan hanya di bidang akademik saja tetapi di bidang non akademik juga memiliki prestasi yang baik. Prestasi yang pernah di raih di bidang olahraga salah satunya adalah bulutangkis. Sekolah ini merupakan sekolah yang mengembangkan bakat siswanya di bidang olahraga bulutangkis melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sangat baik

karena proses pembinaan yang terus berkelanjutan oleh karena itu, sekolah ini banyak mencetak atlet-atlet yang berbakat. Dengan mencetak atlet berbakat di butuhkan pelatih yang profesional dalam bidang bulutangkis. (Perianto, 2022) Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Kalimantan Timur sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Samarinda yang memiliki Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan sekaligus pemerhati perkembangan olahraga di Kalimantan Timur merasa terpenggil untuk lebih banyak mencetak calon guru yang mempunyai kompetensi dalam melatih cabang olahraga bulutangkis khususnya di Sekolah yang mempunyai Ekstrakurikuler yang aktif. (Maulana, 2021) Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang di atur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan” (Depdiknas, 2003:16). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah pembinaan olahraga siswa sehingga memperluas pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum sekolah. Kegiatan ini di adakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler di laksanakan sebagai pendalaman mengenai suatu materi yang belum di kuasai dengan tambahan waktu khusus di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bulutangkis. Namun hal ini tidak akan terjadi jika hanya siswa saja yang berupaya untuk meningkatkan prestasinya, guru pembimbing ekstrakurikuler pun harus ikut berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. Kegiatan ini ada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler di tujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Pelatih memegang peranan yang sangat penting dan merupakan elemen yang krusial dalam proses pelatihan. Pelatih adalah ujung tombak di lapangan yang bersentuhan langsung dengan para peserta latih yang dilakukan secara teratur dan terprogram. Dalam proses pelatihan, pelatih berperan sebagai tokoh sentral yang akan menjadi panutan, pengayom serta sebagai subjek yang dapat membentuk pemain agar memiliki daya cipta, rasa dan karsa yang dapat membentuk pemain agar memiliki daya cipta, rasa dan karsa sesuai dengan taksonomi pendidikan yang disebutkan meliputi usaha pengembangan pengetahuan (cognitive domain), pembentukan watak dan sikap (affective domain) serta melatih keterampilan (psychomotoric domain). Oleh karena itu pelatih selayaknya menyadari posisinya sebagai sosok

yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk membentuk kemampuan mental dan kemampuan pemainnya agar mampu berbuat seperti yang dilakukan. Selain itu pelatih juga dapat dikatakan sebagai aktor utama sebuah tim atau kesebelasan yang berperan dalam proses pelatihan sehingga mampu melahirkan para pemain yang benar-benar berkualitas.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bekerjasama dengan pembina dan pelatih ekskul di sekolah. Kegiatan pendampingan dilaksanakan: Pukul 16.00 – 18.00 Wita di Halaman SMA Negeri 3 Samarinda dan Lapangan.

a) Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi SDM dalam bidang olahraga.
- 2) Meningkatkan kemampuan teknik, taktik dan mental
- 3) Mencetak siswa yang berprestasi

b) Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Program ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan prestasi siswa
- 2) Membantu siswa untuk mengembangkan potensinya dibidang cabang olahraga bulutangkis.
- 3) Mendorong siswa untuk bisa berprestasi



Gambar 1. Proses Pendampingan

Hasil dan Pembahasan

Selama latihan siswa dapat melaksanakan latihan dengan semangat namun pada tahun 2000 SMA Negeri 3 belum ada meraih piala dalam event bulutangkis antar sekolah menengah atas, dengan demikian saya seorang pelatih mempunyai peluang dan tanggung jawab yang

besar untuk meningkatkan fisik, teknik dan mental siswa agar berprestasi dalam suatu kejuaraan.

Semoga ditahun 2022 ini siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 3 Samarinda dapat meraih prestasi yang optimal dan dapat menjuarai event yang setiap tahun dilaksanakan oleh dinas pendidikan seperti O2SN dan kejuaraan lainnya.

Olahraga bulutangkis memerlukan kemampuan fisik dan mental yang baik, yang termasuk kedalam komponen fisik yang diperlukan dalam kemampuan smash. Daya tahan, daya tahan artinya kemampuan untuk melakukan pukulan smash forehand. Kelenturan, kombinasi kelenturan dan kekuatan akan menjadikan alur gerak (fluidity) pada saat melakukan pukulan smash forehand. Sedangkan komponen non fisik yaitu: Mental dan Sikap yang harus selalu positif. Dalam pelatihan ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelatihan yaitu:

1) Bentuk Latihan

Latihan yang diberikan merupakan latihan yang bertahap dari yang mudah sampai pada yang sulit dan juga latihan yang berulang-ulang sehingga tidak ada materi latihan yang bervariasi membuat peserta bosan. Akibatnya peserta kurang sepenuhnya dapat menerima atau menguasai bentuk latihan tersebut.

2) Lapangan

Lapangan sangat membantu proses latihan untuk peserta didik untuk meningkatkan kemampuan keterampilan bulutangkis dalam kegiatan latihan.

3) Kehadiran siswa

Kehadiran peserta yang kurang hanya seminggu satu kali tidak hadir dalam seminggu berpengaruh dalam kemampuan dalam pemberian latihan, maka hal ini disebabkan tidak teratur dalam latihan dan kejenuhan peserta dalam latihan.

4) Pelaksanaan Latihan

Latihan yang dilakukan sesuai dengan program latihan jika peserta kurang dalam kehadiran maka berpengaruh pada peningkatan kemampuan pukulan smash.

5) Kesungguhan Hati

Peserta kurang dalam bersemangat dalam latihan, kebosanan latihan tanpa ada variasi latihan, maka pemberian motivasi nasehat dan pengarahan sangat perlu diberikan.



Gambar 2. Ekstrakurikuler Bulutangkis SMA Negeri 3

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 3 Samarinda berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang telah melaksanakan latihan sesuai intruksi pelatih dan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Untuk mencapai suatu prestasi, baik prestasi dari segi penyelenggaraan dan prestasi dari kecabangan olahraga, harus memenuhi standar operasional prosedur (SOP) dari sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dan sumber daya alam (SDA). mereka yang belum memiliki standar operasional prosedur (SOP).

Karena ilmu pengetahuan itu selalu berkembang, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan secara umum, dan perkembangan olahraga bulutangkis secara khusus, maka untuk tercapainya kualitas dan prestasi yang diinginkan, seyogyanya perkembangan itu selalu disosialisasikan juga secara periodik kepada masyarakat olahraga yang memerlukan. Begitu juga dengan olahraga bulutangkis; baik untuk siswa dan pelatih

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, yakni Tim PKM dan seluruh informan yang terlibat. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik, serta kepada SMA Negeri 3 Samarinda yang telah memberikan kesempatan mendampingi kegiatan hingga selesai.

Referensi

- Alhusin, Syahri. 2007. *Gemar Bermain Bulutangkis*. Penerbit. Seti-Aji. Surakarta.
- Dinata, Marta & Tarigan, Herman. 2004. *Bulutangkis*. Penerbit. Cerdas Jaya.
- Grice, Toni. 2007. *Bulutangkis Langkah-langkah Menuju Sukses*. Penerbit. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93.
- Maulana, A., Pramono, H., & Soegiyanto, S. (2019). Developing Android-based Application of Handball Match Statistics for the Coaches in East Kalimantan. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(5), 163-168.
- Maulana, A. (2021). WORKSHOP PENGENALAN APLIKASI PENDUKUNG PEMBELAJARAN BAGI GURU SD IT AR-RISALAH SAMARINDA. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(2), 65-69.
- Nugraha, Adrian R. 2010. *Mengenal Aneka Cabang Olahraga*. Penerbit PT. Cahaya Pustaka Raga.
- Perianto, A., Maulana, A., Purnama, Y. A., Haryanto, P. P. P., Arifandi, M., & Rizky, M. (2022). Pembuatan Sarpras Olahraga di SMK Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 527-532.
- Poole, James. 2011. *Belajar Bulutangkis*. Penerbit. Pioner Jaya.
- Purnama, Sapta Kunta. 2010. *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Penerbit. Yuma Pustaka.